

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara untuk memecahkan atau menyelesaikan suatu masalah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Filsafat positivisme yaitu memandang realitas/gejala/fenomena itu dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur dan hubungan gejala bersifat sebab akibat.¹ Jadi, penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian dimana analisis datanya berupa angka-angka atau data statistik.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan adalah cara pandang atau paradigma yang terdapat dalam suatu bidang ilmu.² Jadi, pendekatan penelitian adalah cara mendekati suatu objek dalam penelitian. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi. Psikologi adalah

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 8.

²M. Yatimin Abdullah, *Studi Islam Kontemporer*, (Bandung: Amzah, 2006), hal.58.

ilmu pengetahuan tentang tingkah laku dan kehidupan psikis (jiwani) manusia dengan lingkungannya. Adapun secara umum psikologi mempelajari gejala-gejala manusia yang berkaitan dengan pikiran (cognisi), perasaan (emotion), dan kehendak (conasi). Dengan demikian ketiga gejala pokok tersebut dapat diamati melalui sikap perilaku manusia.³ Jadi, pendekatan psikologi merupakan pendekatan yang bertujuan untuk melihat keadaan jiwa pribadi-pribadi manusia. Obyek dalam penelitian ini adalah siswa. Dalam pendekatan ini keadaan jiwa manusia dalam hubungannya dengan motivasi dan belajar, baik pengaruh maupun akibat. Dalam pendekatan ini, peneliti berusaha memahami bagaimana keaktifan dan hasil belajar siswa dari model pembelajaran *mind map*.

3. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen. Penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain.⁴ Dalam penelitian ini, menggunakan jenis eksperimen dengan desain eksperimen semu atau *Quasi Experiment (The Non-Equivalent Posttest-Only Control Group Design)*. Desain ini terdapat dua kelompok kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen merupakan kelas yang diberikan perlakuan berupa penggunaan model pembelajaran sedangkan kelas kontrol adalah kelas yang tidak menggunakan model

³Jalaludin, *Psikologi Agama*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2010), hal. 7.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 107.

pembelajaran. Dengan menggunakan dua kelompok, peneliti dapat membandingkan hasil yang diperoleh. Berikut adalah tabel desainnya:

Gambar 3.1 *The Non-Equivalent Posttest-Only Control Group Design*

Kelas Eksperiment (E)	X	<i>Posttest</i>O₁
Kelas Kontrol (K)	-	<i>Posttest</i> O₂

Keterangan:

E = Kelas eksperimen

K = Kelas kontrol

X = Perlakuan/*treatment* yang diberikan dengan menggunakan model pembelajaran *mind map*

O₁ = *Posttest* kelas eksperimen yang diberi perlakuan

O₂ = *Posttest* kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel merupakan istilah yang selalu ada dalam penelitian dan merupakan satuan terkecil dari obyek penelitian.⁵ Menurut Suryasubrata, variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek penelitian, sering

⁵Sudijono, *Pengantar Statistik...*, hlm. 36

pula disebutkan variabel penelitian sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa yang akan diteliti.⁶

Jadi yang dimaksud dengan variabel penelitian dalam penelitian ini adalah segala sesuatu sebagai objek penelitian yang ditetapkan dan dipelajari sehingga memperoleh informasi untuk menarik kesimpulan.

Sugiyono menyampaikan bahwa variabel penelitian dalam penelitian kuantitatif dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

a. Variabel bebas (*independentvariable*)

Variabel bebas, merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat). Variabel bebas (X) pada penelitian ini model pembelajaran *Mind Map*. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Mind Map*.

b. Variabel terikat (*dependentvariable*)

Variabel terikat, merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat (Y) pada penelitian ini adalah :

Y_1 = Keaktifan siswa kelas VII di SMPN 1 Sumbergempol tahun ajaran 2018/2019

Y_2 = Hasil belajar siswa kelas VII di SMPN 1 Sumbergempol tahun ajaran 2018/2019

⁶Sumardi Suryasubrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2006), hlm. 25

Dalam skripsi ini penerapan model pembelajaran *Mind Map* sebagai variable bebas (X) terhadap keaktifan (Y_1) dan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran PAI sebagai variabel terikat (Y_2).

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah himpunan semua individu atau objek yang menjadi bahan studi peneliti. Dalam buku lain dijelaskan bahwa populasi adalah totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu jelas dan lengkap yang akan diteliti (bahan penelitian).⁷ Sukardi menjelaskan bahwa populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.⁸

Populasi juga dapat di artikan seluruh penduduk atau individu yang dimaksudkan untuk diteliti, dan yang nantinya akan dikenai generalisasi. Generalisasi adalah suatu cara pengambilan kesimpulan terhadap kelompok individu yang lebih luas jumlahnya berdasarkan data yang diperoleh dari sekelompok individu yang sedikit jumlahnya.⁹ Populasi dalam penelitian ini adalah sebagian siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sumbergempol, Tulungagung

⁷ Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik2*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm.84

⁸ Sukardi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2013). Cet 13, hlm.13

⁹ Bambang Prasetyo, Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2008), hlm. 119

2. Sampel

Sampel adalah himpunan bagian dari populasi yang dipilih peneliti untuk diobservasi.¹⁰ Secara umum suatu sampel adalah suatu himpunan bagian (sub-set) yang ditarik dari suatu populasi.¹¹ Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII F sebanyak 34 siswa (sebagai kelas eksperimen) yang menggunakan model pembelajaran *mind map* dan VII G sebanyak 34 siswa (sebagai kelas kontrol) yang menggunakan model pembelajaran konvensional SMP Negeri 1 Sumbergempol.

3. Tehnik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel.¹² Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *cluster random sampling* atau pengambilan sampel secara acak yang berdasarkan pada kelas. *Cluster random sampling* digunakan untuk menentukan sampel dari kelas yang ada. Peneliti menggunakan teknik ini disebabkan obyek yang diteliti bukan berdasarkan individu melainkan berdasarkan kelompok

¹⁰ Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Akasara, 2003), hlm. 11

¹¹ Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi...*, hlm. 84

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 118.

D. Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Keaktifan Belajar

No	Variabel	Indikator	Pernyataan	Pertanyaan		Jumlah Soal
				Positif	Negatif	
1.	Keaktifan belajar	Keaktifan Visual	Memperhatikan penjelasan guru	1,2	3	3
		Keaktifan Lisan	Bekerjasama dengan kelompok	4,5	6,7,8	5
		Keaktifan Mental	Menerapkan langkah-langkah cara kerja	9	-	1
			Mengerjakan soal	10,11	12	3
		Kekatifan Emosional	Mencari informasi dari berbagai sumber belajar	13	-	1
			Aktif bertanya ketika pembelajaran	14	-	1
			Mampu mengkomunikasikan hasil diskusi	15	-	1
		Jumlah				10

Tab Tabel 3.2 Kisi Instrumen Hasil Belajar

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	No. Soal
3.1 Meneladani Ketaatan Malaikat Allah SWT	Iman Kepada Malaikat Allah SWT	Siswa mampu menjelaskan pengertian iman kepada malaikat	Uraian	1
		Siswa mampu menyebutkan sifat dan perilaku malaikat	Uraian	2
		Siswa mampu menjelaskan manfaat meneladani ketaatan malaikat	Uraian	3
		Siswa mampu menunjukkan nama-nama malaikat dan tugasnya	Uraian	4
		Siswa mampu menjelaskan pentingnya meneladani ketaatan malaikat	Uraian	5

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.¹³ Instrumen pengempulan data dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

¹³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 160

1. Angket atau Kuesioner

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Tujuan penyebaran angket adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan.¹⁴ Angket diberikan ketika kelas sudah diberi perlakuan atau *treatment*. Angket diberikan kepada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan antara keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dikelas yang menggunakan model *Mind Map* dan yang menggunakan metode konvensional. Dalam penelitian ini digunakan untuk pengumpulan mengenai keaktifan belajar PAI siswa kelas VII di SMPN 1 Sumbergempol.

2. Instrumen Tes

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen pengumpulan data berupa soal tes yang merupakan instrumen dari metode tes hasil belajar. Instrumen pengumpulan data tersebut berupa soal bentuk uraian. Bentuk uraian dapat digunakan untuk mengukur kegiatan-kegiatan belajar yang sulit diukur oleh bentuk objektif.¹⁵ Peneliti menggunakan bentuk uraian dengan tujuan agar siswa dapat

¹⁴*Ibid.*, hlm. 160

¹⁵ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 125

menguraikan dan menyatakan jawaban dengan kata-kata sendiri dalam bentuk, teknik dan gaya yang berbeda dengan satu dan lainnya.

F. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dimana data diperoleh. Sumber data dalam penelitian kuantitatif ini adalah berupa data primer dan data sekunder .

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama, baik individu perorangan seperti hasil wawancara atau kuseioner yang bisa dilakukan oleh peneliti.¹⁶ Sumber data primer adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukanya. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan hasil survei dan observasi langsung terhadap objek di SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang ada. Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.¹⁷ Penelitian ini data sekunder yang digunakan adalah berupa nilai ulangan harian dan niali hasil belajar berupa raport terdahulu.

¹⁶Umar Husein, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 42

¹⁷Sugiyono, *METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), hlm.137

G. Tehnik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan beberapa tehnik diantaranya :

1. Tes

Tes adalah serentetan atau latihan yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, sikap, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.¹⁸ Tes yang dilakukan dalam penelitian ini adalah bentuk soal uraian yang digunakan untuk mengecek bagaimana kemampuan awal siswa dalam pembelajaran dan post test akan digunakan untuk melihat pengaruh model pembelajaran *Mind Map* (Peta Fikiran) terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sumbergempol.

2. Angket

Alat bantu berupa sejumlah pernyataan-pernyataan yang harus dijawab oleh responden dan digunakan peneliti untuk mengetahui seberapa jauh keaktifan belajar siswa kelas VII tersebut. Dalam penelitian ini, sebelum angket diberikan kepada responden harus diuji coba terlebih dahulu. Dalam hal ini dibagi menjadi dua kategori, yaitu validitas/kesahihan (sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur) dan Realibitas/keajegan (sejauh mana suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relative konsisten). Sebuah instrumen yang

¹⁸Nana Syaodih Sukmadinata, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2008), hlm 220

baik adalah instrumen yang valid dan reliabel. Jadi sebelum angket dan tes diberikan kepada sampel maka perlu diuji cobakan terlebih dahulu untuk mengetahui valid dan reliabel.

a. Uji validitas

Validitas berhubungan dengan kemampuan untuk mengukur secara tepat sesuatu yang diinginkan diukur.¹⁹

Validitas instrumen penelitian tidak lain adalah derajat yang menunjukkan dimana suatu tes mengukur apa yang hendak diukur.²⁰ Jadi, validitas merupakan suatu alat ukur yang tepat

untuk mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas pada penelitian ini butir soal dikatakan valid apabila

$r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Untuk menghitung validitas item soal

digunakan perhitungan statistik korelasi *Product Moment* yaitu dengan menggunakan *SPSS (Statistical Product and Service Solution) 16.0 for Window*. Berikut adalah langkah-langkah pengujian validitas dengan SPSS adalah:

- 1) Aktifkan program SPSS → klik *Variabel View*, definisikan data → klik data view, masukkan data
- 2) Klik *Analyze* → *Correlate* → *Bivariate*
- 3) Masukkan semua item ke kotak variabel → klik *Ok*.

b. Uji reliabilitas

¹⁹Purwanto, *Evaluasi Hasil . . .*, hal. 114.

²⁰Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 122.

Reabilitas merupakan akurasi dan presisi yang dihasilkan oleh alat ukur dalam melakukan pengukuran.²¹ Untuk menguji reliabilitas tes hasil belajar dalam penelitian ini digunakan rumus *Cronbach Alpha's*. Untuk menghitung reliabilitas pada penelitian ini, instrumen dikatakan reliabel apabila nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Berikut adalah langkah-langkah pengujian reliabilitas dengan SPSS:

- 1) Aktifkan program SPSS → klik *Variabel View*, definisikan data → klik data view, masukkan data
- 2) Klik *Analyze* → *Scale* → *Reliability Analysis*
- 3) Masukkan semua variabel ke dalam kotak item → pilih formula *Alpha* → klik *Ok*

H. Tehnik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dan seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab hipotesis yang telah diujikan.²² Dalam proses analisis data, ada beberapa langkah pokok yang harus dilakukan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:

²¹ Purwanto, *Evaluasi Hasil . . .*, hal. 154.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, . . .*, hal. 176.

1. *Editing*

Editing adalah proses pengecekan atau pemeriksaan data yang telah berhasil dikumpulkan dari lapangan, karena ada kemungkinan data yang terhimpun kadangkala belum memenuhi harapan peneliti, ada diantaranya kurang atau terlewatkan, tumpang tindih, tidak memenuhi syarat atau tidak dibutuhkan.²³ Dalam penelitian ini editing digunakan untuk mengecek atau mengoreksi angket, apakah setiap item sudah terjawab.

2. *Coding*

Coding data yaitu merubah data menjadi kode-kode yang dapat dimanipulasi sesuai dengan prosedur analisis statistik tertentu. oleh sebab itu, pemberian kode pada jawaban-jawaban sangat penting untuk memudahkan proses analisis data. Kode apa yang digunakan sesuai dengan keinginan peneliti, bisa kode angka atau huruf.²⁴ Dalam penelitian ini, koding dilakukan untuk merubah data berbentuk huruf menjadi kode tertentu untuk memudahkan proses pencatatan data.

3. *Tabulating*

Tabulating yaitu menyediakan data dalam bentuk tabel-tabel agar mudah dianalisis data, khususnya analisis statistik dan komputer.²⁵

4. Skoring

²³ M. Burhan Mungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2010), hal. 165.

²⁴ Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian: Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hal. 124.

²⁵ *Ibid.*, hal.124.

Skoring, yaitu memberi angka pada lembar jawaban angket setiap subyek, skor dari setiap item pada angket ditentukan sesuai dengan pilihan.²⁶Sebelum dilakukan analisis data pengujian hipotesis, maka dilakukan terlebih dahulu analisis prasyarat yaitu:

1. Uji prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data akhir kelas sampel berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas data dapat menggunakan uji *Kolmogorov–Smirnov*. Dalam penelitian ini uji normalitas data dilakukan dengan bantuan *SPSS (Statistical Product and Service Solution) 16.0 for Window*. Kriteria pengujian normalitas dengan SPSS dikatakan normal apabila *Asymp.sig (2-tailed) > 0,05*. Langkah-langkah pengujian normalitas dengan SPSS adalah sebagai berikut:

- 1) Aktifkan program SPSS → buat data pada *Variabel View*
- 2) Masukkan data dalam SPSS
- 3) Klik *Analyze* → pilih *Nonparametric Test* → pilih *1-Sampel K-S* → klik *Ok*

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diuji dalam sebuah penelitian adalah data yang homogen atau tidak. Apabila homogenitas terpenuhi maka peneliti dapat melakukan tahap

²⁶ Tanzeh, *Metodologi Penelitian . . .*, hal. 93.

analisa data lanjutan. Dalam penelitian ini uji normalitas data dilakukan dengan bantuan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*)16.0for Window. Data dikatakan homogen apabila sig. > 0,05. Langkah-langkah pengujian homogenitas dengan SPSS adalah sebagai berikut:

- 1) Klik *Analyze* → pilih *Compare Means* → pilih *One Way Anova* maka akan tampil kotak dialog *One Way Anova*
- 2) Pindahkan nilai kekotak *dependent list*, dan kelas ke kotak factor
- 3) Klik *Option* → pilih *homogeneity of variance Test* → klik *continue* → klik *Ok*

2. Uji hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui hipotesis yang telah diajukan diolah atau diterima. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji *independent sample t-test* dan uji Manova. Untuk memudahkan penelitian, peneliti menggunakan bantuan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*)16.0for Windows.

a. Uji *t-test* (*independent sample t-test*)

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji t-test untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel model pembelajaran *mind map* (X) terhadap keaktifan belajar (Y_1) dan variabel model pembelajaran *mind map* (X) terhadap hasil belajar (Y_2). Adapun pengujian hipotesis sebagai berikut:

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran

Mind Map terhadap keaktifan belajar PAI siswa kelas VII di SMPN 1 Sumbergempol.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Mind Map* terhadap keaktifan belajar PAI siswa kelas VII di SMPN 1 Sumbergempol.

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Mind Map* terhadap hasil belajar PAI siswa kelas VII di SMPN 1 Sumbergempol..

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Mind Map* terhadap hasil belajar PAI siswa kelas VII di SMPN 1 Sumbergempol.

Langkah-langkah uji *t independent* dengan SPSS adalah sebagai berikut:

- 1) Klik *Variabel View* → masukkan data
- 2) Klik *Analyze* → *Compare Means* → *Independent Sample T-Test* → masukkan variabel pertama ke dalam kotak *Test Variabel (s)* dan variabel kedua ke kotak *Grouping Variabel*
- 3) Klik *Define Groups* → masukkan angka 1 pada **Group 1** dan angka 2 pada **Group 2** → klik *Continue*
- 4) Klik *Options* → kemudian pada kotak *Confidence Interval Percentage* isikan 95 → klik *Continue*

5) Klik *Ok*

Adapun pengambilan keputusan uji *t-test* adalah dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis diterima, sebaliknya apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka hipotesis ditolak.

b. Uji manova

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis uji manova, untuk menguji adanya pengaruh satu variabel bebas yakni model pembelajaran *mind map* terhadap dua variabel terikat yaitu keaktifan (Y_1) dan hasil belajar (Y_2) peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMPN 1 Sumbergempol. Adapun pengujian hipotesis sebagai berikut:

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Mind Map* terhadap keaktifan dan hasil belajar PAI siswa kelas VII di SMPN 1 Sumbergempol.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Mind Map* terhadap keaktifan dan hasil belajar PAI siswa kelas VII di SMPN 1 Sumbergempol

Langkah-langkah uji manova dengan menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

- 1) Klik *Variabel View* → klik kolom kelas *Values*, maka akan muncul kotak dialog *Value Labels* pada kotak *Value*, tuliskan untuk kotak

value 1 dengan label kelas eksperimen, kemudian klik adds, dan tulislah 2 untuk kelas kontrol

- 2) Klik data *View* → masukkan nilai yang akan diuji
- 3) Klik *Analyze* → *General Linear Model* → *Multivariate*
- 4) Kemudian muncul kotak dialog, masukkan nilai keaktifan dan hasil belajar ke kolom *Dependent Variabels* dan masukkan kelas kedalam kolom *Fixed Factor (s)*
- 5) Klik *Post Hoc* → pindahkan kelas pada kolom *Post Hoc Test For* → Klik *Continue*
- 6) Klik option → pindahkan kelas pada kolom *Display Meas For*, centang *Deskriptive Statistics* dan *Homogeneity Test* → klik *Continue*
- 7) Klik *Ok*

Adapun pengambilan keputusan uji manova adalah apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis diterima, sebaliknya apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka hipotesis ditolak.

